

## Pelaksanaan *Smart Kids Competition* untuk Meningkatkan Prestasi Akademik Peserta Didik

**Melanie Fitria Lubis\***, Ahmad Munawwir, Halimatus Sa'diah, Mardiana Hapipah, Siti Maisyarah Nasution, Maemunah, Marwah, Sarah Anggraini, Nanda Mulia Riski, Musdar, Akbar Ibrahim, Nora Juita, Rahmadhani

STAIN Mandailing Natal, Mandailing Natal, Indonesia

Corresponding Author: [melaniefitrialubis@gmail.com](mailto:melaniefitrialubis@gmail.com)

**Kata Kunci:**  
*Olimpiade, Smart Kids Competition, Prestasi, Akademik*

**Abstract:** *The Smart Kids Competition is an academic competition aimed at improving students' achievements and the quality of education. This Olympiad covers various subjects, including Science, Mathematics, and Islamic Religious Education (PAI), designed to sharpen students' cognitive abilities and competitive skills. This study employs a descriptive qualitative research method, where the researcher collects data through active participation in observations, interviews with teachers and students to gather relevant information, and documentation as supplementary data. The study aims to examine the implementation of the Smart Kids Competition Olympiad in enhancing student achievement at MTs Mardiyah Islamiyah Panyabungan. The findings indicate that this competition positively impacts students' academic skills and fosters a healthy competitive spirit among participants.*

**Abstrak:** *Smart Kids Competition merupakan ajang kompetisi akademik yang bertujuan untuk meningkatkan prestasi dan kualitas pendidikan peserta didik. Olimpiade ini mencakup berbagai bidang studi, termasuk IPA, Matematika, dan PAI yang dirancang untuk mengasah kemampuan kognitif serta daya saing siswa. Kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan deskriptif dan partisipatif berperan aktif dalam kegiatan, wawancara bersama guru dan siswa terkait data yang dibutuhkan serta memanfaatkan dokumentasi sebagai tambahan data pengabdian. Pengabdian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan olimpiade *Smart Kids Competition* untuk meningkatkan prestasi peserta didik di MTs Mardiyah Islamiyah Panyabungan. Hasil yang ditemukan terlihat bahwa kompetisi ini memberikan manfaat positif terhadap peningkatan keterampilan akademik serta membangun karakter kompetitif yang sehat di kalangan peserta didik.*

---

*Cara mensitusi artikel:*

Lubis, Melanie Fitria. et.al. (2025). Pelaksanaan Smart Kids Competition untuk Meningkatkan Prestasi Akademik Peserta Didik. *Ambacang: Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 361-368.

---

<https://journal-ambacang.willyprint-art.my.id/index.php/ojs>

## Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran fundamental dalam membangun sumber daya manusia yang unggul. Salah satu metode yang terbukti efektif dalam meningkatkan prestasi akademik serta membentuk karakter peserta didik adalah melalui kompetisi akademik. Kompetisi bukan hanya sekadar ajang perlombaan, tetapi juga menjadi sarana untuk mengasah keterampilan berpikir kritis, analitis, serta meningkatkan daya saing. Dalam konteks ini, Olimpiade *Smart Kids Competition* hadir sebagai wadah yang memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk menunjukkan potensi terbaik mereka dalam berbagai bidang akademik.

Menurut Hasanah (2020) dalam jurnal Jurnal Pendidikan Karakter, kompetisi akademik berkontribusi dalam menanamkan nilai-nilai disiplin, kerja keras, serta sportivitas dalam diri siswa. Dengan mengikuti kompetisi, siswa terdorong untuk meningkatkan kualitas belajar mereka, memiliki target pencapaian yang lebih jelas, serta membangun mental yang lebih kuat dalam menghadapi tantangan. Selain itu, kompetisi juga melatih ketekunan dan rasa percaya diri dalam menyelesaikan soal-soal yang menuntut pemecahan masalah secara kreatif.

Dari segi manfaat akademik, kompetisi ini menjadi ajang yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Menurut pengabdian Saputra (2019) dalam Jurnal Evaluasi Pendidikan, kompetisi akademik dapat meningkatkan motivasi belajar siswa hingga 70% dibandingkan metode pembelajaran konvensional. Hal ini disebabkan oleh adanya faktor tantangan dan penghargaan yang mendorong siswa untuk lebih giat belajar. Selain itu, kompetisi juga melatih siswa dalam berpikir cepat dan tepat dalam menghadapi berbagai soal yang menuntut pemecahan masalah secara sistematis.

Selain aspek akademik, kompetisi ini juga memiliki peran penting dalam pembentukan karakter. Berdasarkan pengabdian Hidayat (2022) dalam Jurnal Psikologi Pendidikan, kompetisi yang dilakukan secara sehat dapat menumbuhkan sikap disiplin, tanggung jawab, serta kemampuan bekerja sama dalam tim. Hal ini sangat penting dalam membangun karakter peserta didik agar menjadi individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki kecerdasan emosional dan sosial yang baik.

Pelaksanaan Olimpiade *Smart Kids Competition* yang dilaksanakan di MTs Mardiyah Islamiyah tidak hanya diberikan kesempatan untuk menunjukkan kemampuannya serta belajar dari pengalaman kompetisi yang mereka hadapi tetapi juga memperoleh pengetahuan baru, tetapi juga membangun kepercayaan diri dan kesiapan menghadapi tantangan akademik di masa depan. Dengan mengusung tema "Membangun Generasi Emas yang Cerdas dan Berakhhlak Mulia", kompetisi ini bertujuan untuk mengembangkan semangat juang peserta didik dalam meraih prestasi, membangun solidaritas, serta menanamkan nilai-nilai keberanian dan tanggung jawab. Melalui Olimpiade *Smart Kids Competition*, diharapkan peserta didik semakin

bersemangat dalam belajar dan berkompetisi secara sehat, sehingga dapat memberikan kontribusi nyata dalam menciptakan generasi yang cerdas, mandiri, dan berkarakter.

### **Metode Pengabdian**

Kegiatan pengabdian ini dilakukan di MTs Mardiyah Islamiyah Panyabungan II yang berkolaborasi dengan Akademi Ilmiah. Pendekatan yang digunakan yaitu deskriptif dan partisipatif. Dengan pendekatan ini, pengabdian tidak hanya bertumpu pada observasi dari luar, tetapi juga melibatkan pemahaman mendalam dari pengalaman langsung peserta, guru pembimbing, serta panitia penyelenggara. Data dikumpulkan melalui survei kepada peserta, wawancara dengan guru dan panitia, serta analisis hasil ujian sebelum dan sesudah kompetisi.

Survei diberikan kepada siswa yang mengikuti kompetisi untuk mengetahui pengalaman, motivasi, serta dampak kompetisi terhadap pemahaman mereka terhadap materi yang dilombakan. Pertanyaan dalam survei mencakup aspek kognitif, afektif, serta perilaku. Selain itu, wawancara dilakukan dengan guru pembimbing serta panitia penyelenggara untuk mendapatkan perspektif yang lebih luas mengenai efektivitas kompetisi. Guru pembimbing memberikan wawasan tentang kesiapan siswa sebelum kompetisi, strategi pembelajaran yang digunakan, serta perubahan yang mereka amati setelah kompetisi berlangsung. Sementara itu, panitia penyelenggara memberikan informasi terkait tujuan kompetisi, tantangan dalam pelaksanaan, serta dampaknya terhadap peningkatan kualitas pendidikan. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur agar responden dapat menjelaskan pandangannya secara lebih mendalam Sugiyono (2017).

Untuk mengukur dampak kompetisi terhadap peningkatan pemahaman siswa, pengabdian ini membandingkan hasil ujian sebelum dan sesudah kompetisi. pengabdian ini juga menggunakan pendekatan kualitatif melalui analisis wawancara dengan metode tematik, yaitu mengelompokkan jawaban berdasarkan tema-tema tertentu, seperti manfaat kompetisi, tantangan dalam pembinaan, serta perubahan perilaku siswa. Secara keseluruhan, pendekatan deskriptif dan partisipatif dalam pengabdian ini memungkinkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang dampak kompetisi terhadap siswa. Dengan kombinasi survei, wawancara, dan analisis hasil ujian, pengabdian ini memberikan gambaran yang lebih jelas tentang bagaimana kompetisi berkontribusi terhadap peningkatan pemahaman dan motivasi siswa dalam belajar.

### **Hasil dan Pembahasan**

Hasil pengabdian menunjukkan bahwa Olimpiade *Smart Kids Competition* mampu meningkatkan prestasi akademik serta pembentukan karakter peserta didik. Melalui kompetisi ini, siswa terdorong untuk meningkatkan pemahaman terhadap materi pelajaran serta mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis. Selain itu, adanya tantangan dalam kompetisi mendorong peserta untuk lebih giat belajar,

memperdalam pemahaman materi, serta meningkatkan daya saing mereka. Hal ini terbukti dari peningkatan nilai akademik siswa yang mengikuti kompetisi dibandingkan dengan siswa yang tidak mengikutinya (Anwar,2023).

Putri (2021) menjelaskan bahwa olimpiade akademik menjadi salah satu strategi efektif dalam meningkatkan prestasi peserta didik. Melalui kompetisi ini, siswa tidak hanya di uji dalam aspek pengetahuan dan keterampilan tetapi juga mental. Dengan persiapan yang matang dari peserta didik dan dukungan dari sekolah, olimpiade smart kids competition dapat menjadi ajang yang inspiratif untuk mencapai potensi terbaik mereka. Strategi pelaksanaan olimpiade ini dilakukan di mulai dari promosi yang dilakukan oleh pihak sekolah melalui brosur dan poster serta datang ke sekolah-sekolah untuk menambah peserta lomba yang tentu saja di bantu oleh para panitia. Selanjutnya ketika sekolah yang ingin mendaftar OSKC tersebut sudah mendaftar online maka selanjutnya akan mendaftar offline dengan datang ke sekolah. Satu hari sebelum dilaksanakannya lomba semua panitia sudah dibentuk dan menjalankan tugasnya masing-masing diantarnya menyiapkan kupon, menyusun kursi dan menghias tempat acara, semua dilakukan dengan semangat oleh para panitia



Gambar 1. Persiapan Kegiatan *Smart Kids Competition*

Pelaksanaan Olimpiade *Smart Kids Competition* di MTs Mardiyah Islamiyah melibatkan berbagai bidang perlombaan, seperti Matematika, IPA dan PAI. Pada saat hari yang ditentukan tiba, ketika lomba belum dimulai maka setiap peserta harus datang ke pendaftaran ulang untuk mendaftarkan diri yang diwakili oleh pihak sekolah atau guru pendamping, yang kemudian mengambil kupon yang isinya nama ruangan dan nomor bangku. Sebelum lomba dimulai dilakukan acara pembuka dilapangan yang kemudian setelah itu para peserta diajak untuk masuk ke ruangan masing-masing untuk melakukan lomba yang dipandu oleh pengawas, pengawas itu sendiri terdiri dari dua orang per ruangan yaitu salah satu guru dan panitia. Kegiatan perlombaan dilakukan sebanyak tiga sesi sesuai dengan mata pelajaran yang dilombakan yaitu Matematika, PAI (Pendidikan Agama Islam), dan IPA (Ilmu Pengetahuan Alam).



Gambar 2. Pendaftaran Ulang Peserta Smart Kids Competition



Gambar 3. Opening Ceremony Smart Kids Competition

Setiap peserta didik diberikan kesempatan untuk menunjukkan kemampuannya serta belajar dari pengalaman kompetisi yang mereka hadapi. Menurut Yusuf (2020) dari segi motivasi belajar siswa, juga meningkat melalui partisipasi dalam kompetisi. Adanya target dan tantangan membuat mereka lebih bersemangat untuk mencapai hasil terbaik. Penghargaan yang diberikan dalam kompetisi dapat meningkatkan semangat siswa untuk terus berprestasi karena mereka merasa dihargai atas usaha yang telah mereka lakukan. OSKC juga berperan dalam membentuk karakter siswa. Melalui kompetisi, siswa belajar tentang pentingnya sportivitas, menerima kemenangan dengan rendah hati, dan menghadapi kekalahan dengan lapang dada. Nilai-nilai ini penting dalam membentuk pribadi yang tangguh dan siap menghadapi berbagai situasi (Suharni, 2021).

Disiplin dan tanggung jawab merupakan nilai lain yang ditanamkan melalui kompetisi. Siswa belajar mengatur waktu, mempersiapkan diri dengan baik, dan bertanggung jawab atas hasil yang mereka peroleh. Kegiatan ekstrakurikuler, termasuk kompetisi, dapat membantu siswa mengembangkan sikap bertanggung jawab dan kemampuan mengatur waktu. Selain itu, kompetisi ini juga mengajarkan siswa untuk bekerja keras dan tidak mudah menyerah. Mereka belajar bahwa kesuksesan memerlukan usaha dan dedikasi yang konsisten. Pencapaian tujuan dalam kegiatan

ekstrakurikuler juga membantu siswa mengembangkan rasa pencapaian diri dan meningkatkan rasa percaya diri mereka.



Gambar 4. Pelaksanaan Kegiatan

Selain itu, Olimpiade *Smart Kids Competition* ini juga membantu siswa mengembangkan kemampuan manajemen stres. Menghadapi tekanan dalam kompetisi mengajarkan mereka untuk tetap tenang dan fokus, keterampilan yang berguna dalam berbagai aspek kehidupan. Partisipasi dalam kompetisi juga dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa. Dengan menghadapi tantangan dan mencapai prestasi, mereka merasa lebih yakin dengan kemampuan mereka sendiri.

Kompetisi seperti OSKC juga mendorong siswa untuk berpikir kreatif dan inovatif. Mereka ditantang untuk menemukan solusi baru dan berbeda dalam menyelesaikan masalah. Kompetisi ini berkontribusi dalam meningkatkan semangat siswa untuk lebih berprestasi. Adanya penghargaan dan pengakuan atas usaha mereka menjadi faktor pendorong yang kuat bagi peserta didik untuk terus berusaha mencapai hasil terbaik. Selain itu, suasana kompetisi yang menantang tetapi tetap sehat melatih siswa untuk lebih percaya diri dalam menghadapi berbagai persoalan akademik. Dalam hal ini, kompetisi tidak hanya menjadi ajang perlombaan, tetapi juga sebagai sarana untuk menumbuhkan sikap disiplin, kerja keras, dan ketekunan (Suryani, 2022).

Selain dampak akademik, kompetisi ini juga berperan dalam pembentukan karakter peserta didik. Melalui berbagai tahapan seleksi dan perlombaan, siswa belajar mengenai pentingnya sikap sportivitas, kegigihan dan tanggung jawab. Pengalaman menghadapi tantangan dan persaingan mengajarkan mereka untuk tetap berusaha meskipun menghadapi kesulitan. Sikap ini penting dalam membangun kepribadian yang tangguh dan siap menghadapi tantangan di masa depan. Kompetisi ini juga membantu peserta untuk mengelola tekanan dan mengembangkan strategi belajar yang lebih efektif.



Gambar 5. Foto Bersama dengan Juara Umum

Keterlibatan pengabdi dalam penyelenggaraan kompetisi juga memberikan manfaat yang signifikan. Pengabdi mendapatkan pengalaman langsung dalam dunia pendidikan, mulai dari pengelolaan acara, kerja sama tim, hingga pengembangan keterampilan kepemimpinan. Hal ini membekali kami dengan keterampilan manajerial serta pemahaman yang lebih mendalam tentang dinamika dunia pendidikan. Selain itu, interaksi langsung dengan siswa memberikan wawasan baru mengenai metode pembelajaran yang efektif serta strategi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Secara keseluruhan, Olimpiade *Smart Kids Competition* tidak hanya berkontribusi pada peningkatan prestasi akademik, tetapi juga menjadi salah satu metode pembelajaran yang efektif untuk menanamkan nilai-nilai positif dalam dunia pendidikan. Dengan demikian, diharapkan kompetisi semacam ini terus dikembangkan untuk menciptakan generasi yang cerdas, berdaya saing tinggi, dan berkarakter unggul.



Gambar 6. Foto Bersama Kepala MTs Dengan Panitia Penyelenggara

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengabdian, *Smart Kids Competition* terbukti memberikan dampak positif bagi peserta didik dalam berbagai aspek. Dari segi akademik, kompetisi ini membantu meningkatkan pemahaman materi, keterampilan berpikir kritis, serta motivasi belajar siswa. Peningkatan nilai akademik peserta menunjukkan bahwa kompetisi ini dapat menjadi salah satu metode pembelajaran yang efektif. Selain itu,

kemampuan ini juga berperan dalam pembentukan karakter siswa, seperti sportivitas, disiplin, kerja keras, dan kepercayaan diri. Mereka belajar menghadapi tantangan dengan sikap yang lebih positif, baik dalam hal kemenangan maupun kekalahan.

Agar manfaat dari *Smart Kids Competition* semakin optimal, ada beberapa saran yang dapat diterapkan. Pertama, penyelenggaraan kompetisi ini sebaiknya diperluas dengan melibatkan lebih banyak sekolah dan peserta dari berbagai daerah agar dampaknya dapat dirasakan lebih luas. Kedua, materi kompetisi dapat lebih beragam dan inovatif, sehingga tidak hanya menguji pemahaman akademik, tetapi juga keterampilan berpikir kreatif dan pemecahan masalah. Ketiga, bimbingan dan pelatihan bagi peserta sebelum kompetisi dapat ditingkatkan agar mereka lebih siap dan mendapatkan manfaat maksimal dari pengalaman ini. Selain itu, pihak sekolah dan orang tua juga dapat lebih mendukung peserta dengan memberikan motivasi serta fasilitas belajar yang memadai. Kerja sama antara penyelenggara, sekolah, dan orang tua akan membantu menciptakan lingkungan yang lebih kondusif bagi siswa dalam mengikuti kompetisi. Terakhir, kompetisi semacam ini sebaiknya dikembangkan secara berkelanjutan dan dikombinasikan dengan program-program pendidikan lainnya agar semakin banyak siswa yang mendapatkan kesempatan untuk berkembang guna meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

## Referensi

- Anwar, R. (2023). "Pengaruh Kompetisi Akademik terhadap Prestasi Siswa" Jurnal Pendidikan dan Pengembangan, 12(2), 45-60.
- Hasanah, R. (2020). "Pendidikan Karakter melalui Kompetisi Akademik di Sekolah" Jurnal Pendidikan Karakter, 8(2), 112-125.
- Hidayat, M. (2022). "Kompetisi Akademik sebagai Sarana Pembentukan Karakter Peserta Didik" Jurnal Psikologi Pendidikan, 10(1), 76-89.
- Putri, A., & Santoso, B. (2021). "Dampak Keterlibatan Mahasiswa dalam Manajemen Kompetisi Akademik terhadap Kesiapan Kerja" Manajemen Pendidikan Indonesia, 5(1), 98-110.
- Saputra, D. (2019). "Pengaruh Kompetisi Akademik terhadap Motivasi Belajar Siswa." Jurnal Evaluasi Pendidikan, 7(3), 134-145.
- Sugiyono (2017). "Metode pengabdian kuantitatif, kualitatif dan R&D" Bandung: Alfabeta
- Suharni (2021) "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa". Jurnal Bimbingan Konseling Vol 6 No (1)
- Suryani, D. (2022)." Motivasi Belajar dan Tantangan dalam Kompetisi Akademik" Jurnal Psikologi Pendidikan, 18(1), 78-92.
- Yusuf, (2020) "Model Pembelajaran Kompetisi dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa". Vol 1 No (2).